

Media Cetak	Tribun Jateng
Tanggal	22 Oktober 2024
Wilayah	Provinsi Jawa Tengah



Revitalisasi Kawasan Pecinan Ditargetkan Rampung Desember 2024

Halaman: 12

Revitalisasi Kawasan Pecinan Ditargetkan Rampung Desember 2024

SEMARANG, TRIBUN - Revitalisasi kawasan Pecinan, Kota Semarang, ditargetkan rampung, pada Desember 2024. Revitalisasi tahap pertama ini berfokus pada perbaikan jalan, pedestrian, dan drainase di beberapa ruas jalan di kawasan Pecinan.

Kepala Bidang Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Semarang, Irawan Ilham Prajamukti mengatakan, berdasarkan surat perintah kerja (SPK), revitalisasi kawasan Pecinan dimulai pada 16 Agustus 2024 dengan nilai pagu anggaran Rp 8,3 miliar. Proyek tersebut ditargetkan rampung, pada Desember ini.

"Kami saat ini bertahap menyelesaikan pengerjaan di ruas Jalan Pekojan. Kemudian, kami juga mengerjakan beberapa ruas jalan lingkungan, di antaranya di Gang Gambiran, Gang Mangkok, ada juga beberapa titik di Gang Cilik dan pedestrian seberang Kelenteng Tay Kak Sie," kata Irawan kepada Tribun Jateng, Senin (21/10).

Irawan menjelaskan, revitalisasi kawasan Pecinan ini menelan anggaran Rp 8,3 miliar. Pengerjaan jalan Pekojan meliputi perbaikan jalan, saluran dan pedestrian, sedangkan pengerjaan di Kelenteng Tay Kak Sie meliputi pedestrian, taman dan beberapa lampu dengan ornamen khas Cina. Selain itu, ada beberapa ruas jalan lingkungan yang dikerjakan, antara lain Gang Gambiran,

Gang Baru, dan Gang Cilik. "Jalan, saluran, dan drainasenya kami benahi," ucap Irawan.

Dia menyebut, ada beberapa konsep penataan kawasan Pecinan. Beberapa titik dilengkapi dengan furnitur seperti lampu ornamen, penerangan jalan umum (PJU), namun tetap menitikberatkan pada pedestrian, jalan, dan drainase.

"Ornamen lebih pada ke tutup mainhole, ada beberapa titik lampu bernuansa Cina. Yang penting kawasan tertata dulu baru kami beranjak ke sarpras (sarana prasarana—Red) lain, seperti tong sampah," jelasnya.

Menurutnya, komunikasi dengan dengan pemanngku wilayah, pemilik toko, hingga pemilik utilitas telah dilakukan untuk kelangsungan revitalisasi. Pasalnya, Pecinan yang merupakan wilayah padat dengan berbagai aktivitas pertokoan.

"Alhamdulillah, pemilik utilitas terbuka dan mendukung. Warga juga mendukung, hanya satu atau dua permintaan warga yang meminta akses masuk gang mereka dan sudah diakomodasi," katanya.

Dia menambahkan, pembenahan di Pekojan dilakukan secara bertahap mengingat wilayah tersebut merupakan kawasan sentra usaha. Dia berharap, revitalisasi bisa berjalan lancar. Dengan revitalisasi ini, saluran dan akses jalan akan menjadi lebih baik. **(eyf)**